

**HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH DENGAN
TEKANAN DARAH PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SKRIPSI



TUYIFANG SYIFA SALSABILA

20.P1.0011

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

**HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH DENGAN
TEKANAN DARAH PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Dokter



Diajukan oleh :

Tuyifang Svifa Salsabila

20.P1.0011

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

2024

ABSTRAK

Latar Belakang: Mahasiswa kedokteran yang tidak memiliki keteraturan jam makan yang mengakibatkan tidak memerhatikan jenis makanan, hal tersebut dapat menimbulkan beberapa masalah dalam bidang kesehatan terutama indeks massa tubuh yang dapat meningkat dan gangguan tekanan darah berupa hipertensi dan hipotensi. Hipertensi sering disebut dengan *silent killer* karena jarang menimbulkan tanda dan gejala. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh dengan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain studi *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 45 responden (usia 19 – 26 tahun) dengan teknik *total population sampling*. Variabel penelitian berupa indeks massa tubuh sebagai variabel bebas dan tekanan darah sebagai variabel terikat. Data yang digunakan berupa data primer. Analisis data berupa analisis univariat dan bivariat. **Hasil penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan dari 45 responden, 20 responden mengalami pre-hipertensi dan 6 responden mengalami hipertensi. Analisis statistik menunjukkan hubungan signifikan antara indeks massa tubuh dengan tekanan darah ($p=0,000$) berdasarkan uji *Spearman*. Kekuatan hubungan dua variabel kuat dan signifikan. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan tekanan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata.

Kata Kunci : IMT, Tekanan Darah, Pre-hipertensi, Hipertensi.

ABSTRACT

Background: Many medical students do not have regular meal times which results in not paying attention to the type of food, this can cause several problems in the health sector, especially body mass index which can increase and blood pressure disorders in the form of hypertension and hypotension. Hypertension is often called the silent killer because it rarely shows signs and symptoms. This study aims to determine the relationship between body mass index and blood pressure in students at the Faculty of Medicine Soegijapranata Catholic University. **Methods:** This research is an observational study with a cross sectional study design. The research sample was 45 respondents using total population sampling technique. The research variables are body mass index as the independent variable and blood pressure as the dependent variable. The data used is primary data. Data analysis takes the form of univariate and bivariate analysis. **Results:** The research results showed that out of 45 respondents (age 19 – 26 years), 20 respondents had pre-hypertension and 6 respondents had hypertension. Statistical analysis showed a significant relationship between body mass index and blood pressure ($p=0.000$) based on the Spearman test. The strength of the relationship between the two variables is strong and significant. **Conclusion:** There is a relationship between body mass index and blood pressure in students at the Soegijapranata Catholic University Faculty of Medicine.

Keywords: BMI, Blood Pressure, Pre-hypertension, Hypertension.